

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 7-9 Mei 2019 didapatkan data identitas pasien Ny.I umur 43 tahun, pasien post operasi Kistektomi atas indikasi kista ovarium di Ruang Drupadi RSD Bagas Waras Klaten. Pasien mengatakan nyeri pada daerah luka operasi, nyeri bertambah saat bergerak, kualitas nyeri tajam seperti tersayat, nyeri pada perut bawah, skala 6, nyeri timbul terus-menerus. Pasien dilakukan pemeriksaan USG, dari hasil pemeriksaan USG terdapat Kista Ovarium dengan diameter 5,2x6 cm. Dokter menganjurkan pasien untuk dilakukan operasi karena diameter kista ovarium sudah lebih dari 5 cm.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data pengkajian dirumuskan 3 diagnosa keperawatan yaitu: nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (tindakan operatif), hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri dan resiko infeksi.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dibuat untuk mengatasi prioritas utama masalah nyeri akut adalah pain management yaitu dengan cara monitor TTV, lakukan pengkajian nyeri secara komprehensif, ajarkan pasien penggunaan teknik relaksasi dan distraksi dan kolaborasi pemberian analgetik.

4. Implementasi Keperawatan.

Implementasi keperawatan yang dilakukan berdasarkan prioritas utama masalah keperawatan. Implementasi yang dilakukan terhadap masalah nyeri berhubungan dengan agen cedera fisik (tindakan operatif) adalah mengukur tanda-tanda vital, mengkaji nyeri secara komprehensif, mengajarkan teknik non farmakologi (relaksasi nafas dalam), memberikan injeksi ketorolac 30 mg.

5. Evaluasi

Evaluasi hasil yang didapatkan dari implementasi yang telah dilakukan adalah pasien mengatakan nyeri berkurang, nyeri bertambah saat bergerak, kualitas nyeri tajam seperti tersayat, lokasi nyeri pada perut bagian bawah, skala 2, nyeri hilang

timbul, ekspresi wajah tampak rileks, TD : 110/70mmHg, R : 20 x/mnt, N : 88 x/mnt.

B. Saran

1. Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan lebih meningkatkan mutu pelayanan dan penanganan bagi klien dengan masalah sistem reproduksi secara cepat, tepat dan komprehensif.

2. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan Institusi pendidikan dapat membantu dalam penyediaan sarana berupa referensi atau buku tentang gangguan sistem reproduksi khususnya tentang kista ovarium sehingga mempermudah mahasiswa mencari bahan rujukan untuk pembuatan karya tulis.

3. Bagi Perawat

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan ketrampilan, pengetahuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sehingga mutu pelayanan kesehatan optimal.

4. Klien

Diharapkan klien mengerti tentang penyakit gangguan sistem reproduksi khususnya kista ovarium, sehingga klien dapat melakukan perawatan setelah klien pulang ke rumah.